

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGKONVERSI USAHATANI KOPI MENJADI JAGUNG
DI DESA GUNUNG CAHYA KECAMATAN BUAY RAWAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

***FACTORS AFFECTING FARMERS CONVERTING FROM
COFFEE TO CORN IN GUNUNG CAHYA VILLAGE BUAY
RAWAN DISTRICT OGAN KOMERING SELATAN REGENCY***



**Ersa Effendi
05011281924190**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ERSA EFFENDI. Factors Affecting Farmers Converting From Coffee To Corn in Gunung Cahya Village Buay Rawan District Ogan Komering Selatan Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

The purpose of this study were to (1) Analyze the factors that influence farmers to convert coffee into corn in Gunung Cahya Village, Buay Rawan district, Ogan Komering Ulu Selatan Regency, (2) Calculate the difference in income of farmers who convert and do not convert in Gunung Cahya Village, Buay Rawan district, Ogan Komering Ulu Selatan Regency, (3) Describe the, and environment for farmers in Gunung Cahya Village, Buay Rawan district, south Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in October 2022 in Gunung Cahya Village, South Ogan Komering Ulu Regency where the selection of the research location was carried out deliberately with the consideration that the area is one of the coffee producing areas but at this time there are several coffee farmers who choose to convert their farms into corn farms. The research method used in this study was a survey method. Then for the sample collecting method used is a proportional stratified random sampling. The results of this study are the first factor that significantly affect the decision of farmers in converting Farms is the factor of coffee productivity and the number of dependents while the production cost, coffee selling price, pest attacks, and the level of Education did not significantly affect. The second is the income earned by non-conversion farmers (coffee) is Rp7.356.097,92 per hectare per year while the income of farmers conversion (corn) is Rp10,112,589.58 per hectare per year so it is known that the difference in income between the two amounted to Rp2.756.491,67 per hectare per year. And the third is the conversion of farming that occurs has a positive impact on social and economic aspects. But on the contrary, the conversion of farming that occurs actually has a negative impact on environmental aspects.

Keywords: coffee farming, conversion, corn farming, impact, income difference.

RINGKASAN

ERSA EFFENDI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Mengkonversi Usahatani Kopi Menjadi Jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini yang pertama yaitu untuk (1) Menganalisis faktor yang mempengaruhi petani mengkonversi usahatani kopi menjadi jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, (2) Menghitung perbedaan pendapatan petani yang mengkonversi dan yang tidak mengkonversi di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan (3) Mendeskripsikan dampak konversi usahatani kopi menjadi jagung terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi petani di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 di Desa Gunung Cahya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dimana pemilihan dari lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah penghasil kopi namun pada saat ini terdapat beberapa petani kopi yang memilih untuk melakukan konversi usahatani yang dimilikinya menjadi usahatani jagung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Lalu untuk metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode berlapis berimbang. Hasil dari penelitian ini yang pertama yaitu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan konversi usahatani adalah faktor produktivitas kopi dan jumlah tanggungan sedangkan faktor biaya produksi, harga jual kopi, serangan hama, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Yang kedua yaitu pendapatan yang diperoleh oleh petani non konversi (kopi) adalah Rp7.356.097,92 per hektar per tahun sedangkan pendapatan petani konversi (jagung) adalah Rp10.112.589,58 per hektar per tahun sehingga diketahui bahwa perbedaan pendapatan antara keduanya sebesar Rp2.756.491,67 per hektar per tahun. Dan yang ketiga yaitu konversi usahatani yang terjadi berdampak positif terhadap aspek sosial dan ekonomi. Namun sebaliknya, konversi usahatani yang terjadi justru berdampak negatif terhadap aspek lingkungan.

Kata kunci: dampak, konversi, perbedaan pendapatan, usahatani jagung, usahatani kopi.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGKONVERSI USAHATANI KOPI MENJADI JAGUNG
DI DESA GUNUNG CAHYA KECAMATAN BUAY RAWAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Ersa Effendi
05011281924190

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGKONVERSI USAHATANI KOPI MENJADI JAGUNG
DI DESA GUNUNG CAHYA KECAMATAN BUAY RAWAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ersa Effendi
05011281924190

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Mengkonversi Usahatani Kopi Menjadi Jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” oleh Ersya Effendi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Ketua

(..........)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Penguji

(..........)

4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

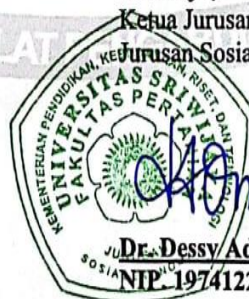
Pembimbing

(..........)

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ersu Effendi

NIM : 05011281924190

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Mengkonversi Usahatani
Kopi Menjadi Jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay
Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Ersu Effendi

RIWAYAT HIDUP

Tahun 2001 adalah tahun dimana penulis dilahirkan, tepatnya di hari jum'at pada tanggal 1 Juni 2001 di desa Sukajaya yaitu sebuah desa yang terletak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan). Penulis bernama lengkap Ersya Effendi yang merupakan salah satu putra dari pasangan bapak Kusnoto dan ibu Nuraini, penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang terdiri dari dua laki-laki dan satu perempuan, dimana saudara perempuannya bernama Eriska Febiyanti dan untuk saudara laki-laki bernama Erick Rahardian.

Pada tahun 2007 penulis mulai masuk di bangku sekolah dasar (SD) yaitu SDN 1 Sukajaya yang kebetulan letak dari sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penulis. Setelah lulus sekolah dasar pada tahun 2013 penulis melanjutkan ke jenjang pendidikannya ke SMP N 1 Buay Rawan dan selanjutnya penulis memilih Madrasah Aliah sebagai tempatnya untuk menimba ilmu, yaitu tepatnya di MAN 1 OKU Selatan dan berhasil lulus pada tahun 2019, dan pada tahun 2019 itu pula penulis di nyatakan lulus seleksi SBMPTN di Universitas Sriwijaya tepatnya di Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis dan hingga saat ini penulis masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengkonversi Usahatani Kopi Menjadi Jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yaitu bapak Kusnoto dan ibu Nuraini dan semua keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan juga bantuan secara finansial.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing dan sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, memberikan banyak ilmu, meluangkan waktu, serta memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. sebagai dosen penelaah seminar proposal penelitian yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai dosen penelaah seminar hasil penelitian yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji pada sidang skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
8. Seluruh staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam mengurus berkas apapun baik selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Kepala Desa Gunung Cahya yang telah memberikan izin serta semua pihak dan instansi terkait yang membantu proses penelitian di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buayrawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
10. Seluruh responden yang telah bersedia membantu memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan kepada orang-orang yang telah menemani saya dalam melakukan penelitian
11. Teman-teman bimbingan terimakasih telah banyak membantu, memberikan semangat dan memberikan pengalaman yang mengesankan.
12. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Agribisnis baik kakak tingkat dan juga adik tingkat yang telah membantu penulis selama kegiatan perkuliahan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Mei 2023

Ersa Effendi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsep Usahatani.....	7
2.1.2. Tanaman Kopi	7
2.1.3. Konsepsi Konversi Usahatani	8
2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi.....	9
2.1.5. Tanaman Jagung.....	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	12
2.1.7. Konsepsi Dampak Konversi.....	13
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Oprasional	17
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.3. Jumlah Penduduk	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Identitas Petani di Desa Gunung Cahya.....	28
4.2.1. Umur Petani	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan	29
4.2.3. Jumlah Tanggungan	30
4.2.4. Luas Lahan	31
4.3. Keadaan Umum Pertanian	32
4.3.1. Usahatani Kopi di Desa Gunung Cahya	32
4.3.2. Usahatani Jagung di Desa Gunung Cahya	34
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Usahatani Kopi Menjadi Jagung	35
4.4.1. Produktivitas Kopi	37
4.4.2. Biaya Produksi	38
4.4.3. Harga Jual Kopi.....	38
4.4.4. Serangan Hama	38
4.4.5. Tingkat Pendidikan	39
4.4.6. Jumlah Tanggungan	39
4.5. Perbedaan Pendapatan Petani Non Konversi dan Konversi.....	40
4.5.1. Biaya Produksi Petani Non Konversi dan Konversi	40
4.5.1.1. Biaya Tetap Petani Non Konversi dan Konversi	40
4.5.1.2. Biaya Variabel Petani Non Konversi dan Konversi.....	41
4.5.1.3. Total Biaya Produksi.....	42
4.5.2. Penerimaan Petani Non Konversi dan Konversi	43
4.5.3. Pendapatan Petani Non Konversi dan Konversi	44
4.6. Dampak Konversi Usahatani	46
4.6.1. Dampak Terhadap Aspek Sosial	46
4.6.2. Dampak Terhadap Aspek Ekonomi	47
4.6.3. Dampak Terhadap Aspek Lingkungan.....	49

	Halaman
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.	15
Gambar 4.1. Usahatani Kopi di Desa Gunung Cahya.....	32
Gambar 4.2. Usahatani Jagung di Desa Gunung Cahya	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Kopi Sumatera Selatan 2018-2021	1
Tabel 1.2. Luas Areal Kopi Berdasarkan Kecamatan di Oku Selatan 2018	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Gunung Cahya.....	26
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan di Desa Gunung Cahya.....	28
Tabel 4.3. Umur Petani di Desa Gunung Cahya	29
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Gunung Cahya	30
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan	30
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani di Desa Gunung Cahya.....	31
Table 4.7. Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	35
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan <i>Binary Logistic</i>	36
Tabel 4.9. Hasil Koefisien Determinasi	37
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Oleh Petani	40
Tabel 4.11. Rata-rata Total Biaya Variabel	41
Tabel 4.12. Rata-rata Total Biaya Produksi	42
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Yang Diperoleh Petani	43
Tabel 4.14. Pendapatan Rata-rata Yang Diterima Petani.....	44
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Kabupaten OKU Selatan	56
Lampiran 2. Identitas Petani	57
Lampiran 3. Input Analisa Regresi <i>Logistic Biner</i> SPSS	58
Lampiran 4. Output Analisa Regresi <i>Logistic Biner</i> SPSS.....	59
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani Non Konversi (Kopi).....	60
Lampiran 6. Biaya Variabel Petani Non Konversi (kopi).....	63
Lampiran 7. Biaya Tetap Petani Konversi (Jagung)	70
Lampiran 8. Biaya Variabel Petani Konversi (Jagung)	74
Lampiran 9. Total Biaya Produksi Petani Non Konversi (Kopi).....	84
Lampiran 10. Total Biaya Produksi Petani Konversi (Jagung)	85
Lampiran 11. Penerimaan Petani Non Konversi (Kopi)	86
Lampiran 12. Total Penerimaan Petani Konversi (Jagung)	87
Lampiran 13. Total Pendapatan Petani Non Konversi (Kopi)	88
Lampiran 14. Total Pendapatan Petani Konversi (Jagung).....	89
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas dan <i>Mann-Whitney</i>	90
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi adalah salah satu jenis tanaman andalan di sektor perkebunan Indonesia. Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai pendapatan bagi petani, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, serta sebagai penyedia lapangan kerja (Chandra *et al.*, 2013). Perkebunan kopi hampir tersebar di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia, dan salah satu yang perlu kita tahu bahwa salah satu wilayah atau provinsi yang memiliki produksi kopi terbanyak di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan. Produksi kopi di Provinsi Sumatera Selatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Kopi Sumatera Selatan 2019-2021.

Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Kopi (Ton)		
	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	15.812	18.670	16.267
Ogan Komering Ilir	335	331	-
Muara Enim	26.038	26.768	-
Lahat	18.625	21.620	17.100
Musi Rawas	2.539	2.951	2.950
Musi Banyuasin	2	2	-
Banyuasin	724	724	-
Ogan Komering Ulu Selatan	49.180	50.854	50.854
Ogan Komering Ulu Timur	2.042	22.00	-
Ogan Ilir	-	-	-
Empat Lawang	53.592	53.769	53.769
Pali	-	-	-
Musi Rawas Utara	184	182	325
Palembang	-	-	-
Prabumulih	-	-	-
Pagar Alam	11.500	20.153	20.833
Lubuk Linggau	721	720	877
Sumatera Selatan	181.294	198.945	162.975

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, (2021).

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa produksi kopi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mengalami sebuah peningkatan yang dapat dikatakan sangat signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 181,29 ribu ton meningkat menjadi 198,94 ribu ton atau sekitar 26,09 persen dari total produksi Nasional yang berjumlah 762,38 ribu ton. Berdasarkan data tersebut, sehingga tidak salah jika Sumatera Selatan dianggap sebagai wilayah penghasil kopi terbesar yang ada di Indonesia dan hal tersebut tentunya tidak lepas dari kondisi tanah dan iklim wilayah ini yang sangat cocok bagi tanaman kopi itu sendiri.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang diresmikan pada tahun 2004. Kabupaten ini terdiri dari 19 Kecamatan yang sebagian besar merupakan dataran tinggi yang membentuk perbukitan. Menurut Ningsih (2020), daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki tingkat kesuburan tanah yang bervariasi sehingga wilayah ini memiliki potensi yang besar di bidang perkebunan, sehingga perkebunan tetap menjadi prioritas utama dalam peningkatan perekonomian di Ogan Komering Ulu Selatan dan komoditas paling potensial dari Kabupaten ini adalah tanaman kopi. Dari data yang dimuat pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kopi terbesar di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 50,854 ton pada tahun 2021.

Petani kopi yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara keseluruhan didominasi oleh kaum laki-laki dengan hampir 10 persen berada pada usia lanjut atau umur 60 tahun ke atas. Di Provinsi Sumatra Selatan sendiri kebanyakan petani menanam jenis kopi robusta, karena kopi jenis ini sangat cocok jika ditanam pada ketinggian karena akan tumbuh dan berproduksi dengan baik. Hal tersebut tentunya sangat sesuai dengan kondisi alam Ogan Komering Ulu Selatan yang memiliki wilayah perbukitan (Megayani, 2019).

Berdasarkan data BPS Ogan Komering Ulu Selatan 2018, areal perkebunan kopi di Ogan Komering Ulu Selatan berjumlah 70.80 hektar yang tersebar di seluruh Kecamatannya yang berjumlah 19 Kecamatan, dengan total hasil produksi 49,18 ribu ton per tahun. Luas areal perkebunan dan produksi kopi di Ogan Komering Ulu Selatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Areal Kopi Berdasarkan Kecamatan di OKU Selatan 2018.

Kecamatan	Luas Areal Kopi (Ribu Ha)	Produksi Kopi (Ribu Ton)
Mekakau Ilir	6,98	4,98
Banding Agung	4,30	3,11
Warkuk Ranau Selatan	4,66	3,26
Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	3,16	2,21
Buay Pemaca	6,85	4,84
Simpang	1,09	0,7
Buana Pemaca	2,27	1,54
Muaradua	0,81	0,48
Buay Rawan	2,14	1,42
Buay Sandang Aji	3,15	2,14
Tiga Dihaji	2,84	1,95
Buay Runjung	2,75	1,79
Runjung Agung	2,28	1,55
Kisam Tinggi	6,15	4,39
Muaradua Kisam	5,41	3,84
Kisam Ilir	3,13	2,21
Pulau Beringin	5,96	4,22
Sindang Danau	3,54	2,31
Sungai Are	3,35	2,23
Ogan Komering Ulu Selatan	70,80	49,18

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, (2018).

Dari data yang disajikan pada Tabel 1.2. dapat kita ketahui bahwa seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan daerah penghasil kopi walaupun dengan tingkat produksi yang berbeda-beda. Menurut BPS Ogan Komering Ulu Selatan (2019), Salah satu Kecamatan yang menghasilkan kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Kecamatan Buay Rawan, Kecamatan ini adalah Kecamatan yang memiliki potensi pertanian sehingga mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Pemanfaatan tanah di Kecamatan Buay Rawan pada umumnya digunakan untuk pertanian padi (sawah), palawija, hortikultura, dan perkebunan rakyat. Pada komoditas kopi, produksi yang dihasilkan pada tahun 2018 di Kecamatan Buay Rawan adalah sebanyak 1,42 ribu ton dari total luas areal perkebunan 2,14 ribu ha yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Menurut Maryanto (2012), usahatani kopi saat ini sedang mengalami masa tidak menentu, hal ini didasari oleh rendahnya harga kopi serta diiringi oleh penurunan produktivitas kopi yang dihasilkan oleh petani. Salah satu hal yang

berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas kopi yang dihasilkan oleh petani adalah kurangnya pengetahuan di tingkat petani mengenai cara-cara dalam melakukan budidaya secara baik, karena dalam proses budidaya hingga ke penanganan pasca panen para petani masih banyak menggunakan cara-cara tradisional dan pada akhirnya hal ini juga dapat mempengaruhi produksi, harga, serta keuntungan yang diperoleh petani karena kopi. Dengan hal tersebut tentunya petani sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup jika masih bertahan mengandalkan usahatani kopi.

Fenomena di atas terjadi juga di Desa Gunung Cahya, Desa ini adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Buay Rawan dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 1.493 jiwa dari total 422 rumah tangga dimana salah satu sumber pendapatan penduduk atau masyarakat Desa tersebut yang paling dominan adalah dengan hasil bertani. Fenomena tidak menentunya usahatani kopi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya menyebabkan sebagian petani kopi yang ada di Desa Gunung Cahya memilih untuk melakukan konversi usahataninya yang dimiliki ke komoditi pertanian lain yang dinilai lebih menguntungkan dari tanaman sebelumnya. Menurut Hidayat *et al.*, (2012), konversi lahan usahatani sulit untuk dihindari oleh para pemilik lahan. Hal ini terjadi karena alasan ekonomi, dimana setiap orang tentunya ingin memperbaiki taraf hidupnya dan mempunyai akses yang mudah terhadap sumber daya yang ada di sekitar mereka.

Usahataninya kopi di Desa Gunung Cahya sendiri dialihkan atau dikonversi ke komoditi pertanian lainnya dan kebanyakan komoditi yang dipilih oleh petani kopi adalah komoditi jagung. Hal ini terbukti dengan adanya data dari BPS Ogan Komering Ulu Selatan yang mengatakan bahwa tanaman yang paling banyak diusahakan masyarakat di Kecamatan Buay Rawan adalah palawija dengan komoditinya yaitu Jagung. Hal ini diperkuat dengan adanya peningkatan dalam hal luas lahan tanam jagung yang ada di Kecamatan Buay Rawan dimana pada tahun 2016 luas lahan tanam jagung hanya seluas 2,975 ha, lalu pada tahun 2019 meningkat menjadi seluas 4.340 ha. Jagung dipilih masyarakat Desa Gunung Cahya karena komoditi jagung dinilai lebih menguntungkan dibandingkan dengan komoditi kopi sehingga petani lebih tertarik untuk beralih menanam komoditi jagung.

Fenomena pengkonversian usahatani kopi yang terjadi di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentunya akan menimbulkan berbagai macam pertanyaan yang diantaranya yaitu mengenai apa penyebabnya, mana yang lebih menguntungkan, dan bagaimana dampaknya. Berdasarkan uraian di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengkonversi usahatani kopi menjadi jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mempengaruhi petani mengkonversi usahatani kopi menjadi jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Berapa perbedaan pendapatan petani yang mengkonversi dan yang tidak mengkonversi di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
3. Bagaimana dampak konversi usahatani terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor yang mempengaruhi petani mengkonversi usahatani kopi menjadi jagung di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Menghitung perbedaan pendapatan petani yang mengkonversi dan yang tidak mengkonversi di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Mendeskripsikan dampak konversi usahatani kopi menjadi jagung terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi petani di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan terpenuhinya syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Sebagai sumber informasi dan pustaka bagi pihak yang membutuhkan. Bagi petani diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau landasan dalam melakukan konversi usahatani khususnya bagi petani di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, R., Anggraini, D. 2017. Rambut Jagung (*Zea Mays L.*) Sebagai Alternatif Tabir Surya. *Jurnal Majority*, 7(1):31–35.
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. 2020. Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango. *Jurnal Agronesia*, 4(2):87–93.
- Astuti, U. P., Wahyu Wibawa, Dan, Ishak, A. 2010. *Alih Fungsi Lahan Tanaman Pangan Menjadi Perkebunan Sawit*. Jakarta: Balai Teknologi Pertanian.
- Bahrie, S. 2013. Analisis Pendapatan Petani Jagung Hibrida Dan Padi Tadah Hujan Di Bunga Mayang Oku Timur. *Jurnal Pertanian*, 2(1):18–24.
- Baroleh, J., & Powa, D. 2011. Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa Di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ase*, 7(2):39–50.
- Chandra, D., Ismono, R. H., & Kasymir, E. 2013. Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Jiia*, 1(1):87–98.
- Erianto, R. 2022. Analisis Dampak Peralihan Komoditi Dari Tanaman Nanas Menjadi Tanaman Kelapa Sawit Terhadap Lingkungan Dan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1):498–517.
- Firmansyah, N. 2017. Sistem Pakar Identifikasi Pengecekan Kualitas Kopi Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode *Certainty Factor*. *Jurnal Rekursif*, 5(3):298–306.
- Hidayat, A. H., Hanafie, U., & Septiana, N. 2012. Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani Di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(1):95–107.
- Hirsan, F. P. 2017. Analisis Hubungan Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Komoditas Jagung dan Degradasi Lingkungan di Kabupaten Dompu. *Seminar Nasional Planoeearth*, 2(8):42-47.
- Kahpi, A. 2017. Budidaya dan Produksi Kopi Di Sulawesi Bagian Selatan Pada Abad Ke-19 . *Journal Of Cultural Sciences*, 12(1):13–26.
- Maryanto, M. A. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Alih Komoditi Kopi (*Coffea Sp*) ke Kakao (*Theobroma Cacao L.*) di Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Agrisepe*, 11(2):133–144.
- Megayani, D. 2019. Studi Kelayakan Usahatani Kopi Dan Karakteristik Rumah Tangga Usahatani Kopi Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(1):104–113.

- Nasution, A. R., Tarigan, K., & Ayu, S. F. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Padi Sawah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani. *Agrisep*, 3(1):1–14.
- Ningsih, A. A. 2020. Analisis Resiko Usahatani Kopi Robusta Berdasarkan Sistem Vegetatif Dan Generatif Di Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Jasep*, 6(1):16–27.
- Ningsih, S. 2016. Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Sayuran Daun Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Indonesian Journal Of Agricultural Economics*, 7(2):1–12.
- Noviyanti, E. C. 2020. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Pertanian*, 2(1):65-78
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. 2019. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume*, 19(04):36–47.
- Pramudia, I. D. 2017. Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. *Jurnal Asketik*, 1(2):63-71.
- Putri, A. D., & Djinar, N. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(4):173–180.
- Resdianto, T. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Kopi Yang Mengolah Buah Kopi Dengan Menggunakan Alat Pulper Kopi Dan Dengan Yang Tidak Menggunakan Alat Pulper Kopi Di Desa Tangga Rasa Kecamatan Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Societa*, 4(1):14–18.
- Rusli, M., Darwis, K., & Anwar, A. R. 2022. Faktor Pendorong Petani Beralih Usahatani Kakao Menjadi Usahatani Jagung Di Desa Kebo Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Agribusiness Development Journal*, 2(1):107–113.
- Saputra, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Tanaman Karet Menjadi Kelapa Sawit Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*. 16(2):18-25.
- Setyawan, F., & Sari, P. N. 2016. Labelling Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Pemasaran Agroindustri Emping Jagung. *Indonesian Journal Of Community Engagement*, 1(2):231–238.
- Suddin, A. F. 2013. Kajian Efisiensi Usahatani Jagung Varietas Bima 3 Bantimurung. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 1(2):85-95.
- Sumaryanto. 2017. *Konversi Lahan Sawah Ke Penggunaan Nonpertanian Dan Dampak Negatifnya*. Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah.
- Supranto. 2011. *Pengukuran Tingkata Kepuasan Pelanggan*. Jakarta; PT Asdi Mahasatya.